

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM NEGARA BERKEMBANG DI ASIA**



SKRIPSI

Nama : Tri Yana

Nim : 212016177

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM NEGARA BERKEMBANG DI ASIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Tri Yana

Nim : 212016177

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

PENYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Yana

NIM : 212016177

Konsentrasi : Keuangan

Judul skripsi : Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham
Negara Berkembang di Asia

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020


Tri Yana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

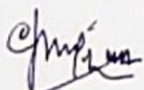
Judul Skripsi : Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia
Nama : Tri Yana
Nim : 212016177
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

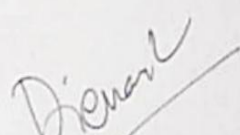
Diterima dan Disahkan

Pada tanggal, Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Choiriyah, S.E., M.Si
NIDN: 0211116203


Dinarotul Utami, S.E., M.Si
NIDN: 0220018901

Mengetahui
a.n Dekan
Ketua Program Studi Manajemen




Zuleha Trihandayani, SE., M.Si
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”

(Q,S AL-Baqarah ; 286)

“Bahagiakan Kedua Orang Tuamu, Selalu Jaga Ridho Ibu Bapakmu maka Allah akan Melancarkan dan Mendamaikan Hidupmu.”

(Tri yana)

Dengan Cinta dan Doa

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :

- ❖ *Ayahanda Ahmad Nasrudin dan ibunda Tarwiyah yang sangat kucintai*
- ❖ *Adik-adik ku tersayang Saputra dan Esty Mustika serta kepada siapapun yang telah mendukungku*
- ❖ *Almamater yang ku Banggakan*

PRAKATA

Assalamu'alaikumWarahmatullahWabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sebagai rasa syukur atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena proses penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan yang berat. Serta penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda (Ahmad Nasrudin) dan Ibunda (Tarwiyah) yang sangat penulis cintai dan sayangi karena telah banyak membantu baik materi maupun non materi, mendoakan, menasehati, dan memotivasi. yang telah mendidik, dengan penuh kasih sayang, mendoakan memberi dorongan semangat dan motivasi bahkan membiayai sampai dengan penulis menyelesaikan pendidikan ini, dan juga penulis menghanturkan ribuan terima kasih kepada IbuDr.Hj. Choiriyah, SE.,M.Si selaku Pembimbing I, dan IbuDinarossi Utami, SE.,M.SI selaku Pembimbing II penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah

meluangkan waktu, memberi pengarahan, saran dan didikan yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak H. Fauzi Ridwan. S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi DAN Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Zaleha Trihandayani, SE.,M.Si dan Bapak Mister Candra, S.PD.,M.Si selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Kholilah. S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr.Hj.Choiriyah,S.E.,M.Si dan IbuDinarossiUtami,S.E.,M.SI selaku Pembimbing dan memberi arahan dan masukan yang amat berguna sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Sahabat seperjuangan dan selalu ada Reyni Agustin, Lega Putri, Dona Silvana Syahri, Ayang Dwi Cahyani, Yupi, Gehna, Vina dan Ajeng.
8. Semuapihak yang tidakbisapenulissebutkansatupersatu, penulismengucapkanbanyak-banyakterimakasih, kepadasemuapihak yang telahmembantu, sertado'a yang telahdiberikansemogaamalibadah kalian semuamendapatbalasandari-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wasalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Tri Yana
212016177

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	Ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	Iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAAN	V
HALAMAN PRAKATA.....	Vi
HALAMAN DAFTAR ISI	Ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	Xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	Xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK... ..	Xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	Xiv
ABSTRAK	V
ABSTRACT	Xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	15
B. Penelitian Sebelumnya.....	27

C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Operasional Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Data yang Diperlukan.....	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	93

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	105
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Operasional Variabel	39
TABEL 3.2	Data Sampel Negara	41
TABEL 4.1	Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia.....	70
TABEL 4.2	Nilai Tukar Negara Berkembang di Asia	72
TABEL 4.3	Suku Bunga Negara Berkembang di Asia.....	74
TABEL 4.4	Inflasi Negara Berkembang di Asia.....	76
TABEL 4.5	Ekspor Negara Berkembang di Asia.....	78
TABEL 4.6	Impor Negara Berkembang di Asia	80
TABEL 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	83
TABEL 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	85
TABEL 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	86
TABEL 4.10	Hasil Uji F	90
TABEL 4.11	Hasil Uji t	91

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia.....	3
GAMBAR 1.2	Nilai Tukar Negara Berkembang di Asia	5
GAMBAR 1.3	Suku Bunga Negara Berkembang di Asia.....	7
GAMBAR 1.4	Inflasi Negara Berkembang di Asia.....	8
GAMBAR 1.5	Ekspor Negara Berkembang di Asia.....	10
GAMBAR 1.6	Impor Negara Berkembang di Asia	11
GAMBAR 2.1	Kerangka Pemikiran.....	37
GAMBAR 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	82
GAMBAR 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Sampel Negara Berkembang di Asia Tahun 2010-2019
LAMPIRAN 2	Hasil Perhitungan Variabel Indeks Harga Saham
LAMPIRAN 3	Hasil Perhitungan Variabel Nilai Tukar
LAMPIRAN 4	Hasil Perhitungan Variabel Inflasi
LAMPIRAN 5	Hasil Perhitungan Variabel Suku Bunga
LAMPIRAN 6	Hasil Pengolahan Data SPSS 22
LAMPIRAN 7	Jadwal Kegiatan Penelitian
LAMPIRAN 8	Fotocopy Surat Keterangan Riset
LAMPIRAN 9	Fotocopy Sertifikat Hafalan Surat-surat pendek Al-Qur'an
LAMPIRAN 10	Fotocopy Aktivitas Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 11	Fotocopy Sertifikat Toefl
LAMPIRAN 12	Fotocopy Surat Keterangan Pelunasan BPP
LAMPIRAN 13	Biodata Peneliti
LAMPIRAN 14	Plagiarsm Checker

ABSTRAK

Tri Yana/212016177/2020/Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham di Asia. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif karena penulis ingin mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Negara Berkembang di Asiakemudian diambil sampel 14 Negara dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan software spss versi 22, pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan taraf signifikan 5 %. Hasil pengujian bersama-sama (uji F) menunjukkan ada pengaruh signifikan antara Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor, dan Impor terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia, sedangkan dua variabel lain yaitu Suku Bunga, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia.

Kata Kunci : Indeks Harga Saham, Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor, Impor

ABSTRACT

Tri Yana / 212016177/2020 / *The Effect of Macroeconomics on Developing Countries' Stock Prices in Asia*

This study aimed to determine the effect of Macroeconomics on Stock Price Indices in Asia. This research was an associative research because the writer wanted to know the relationship between two or more variables. The population in this study was all of Developing Countries in Asia. There were 14 countries used as the research sample. The sampling technique used was purposive non random sampling based on certain considerations that were adjusted to the purpose of this study. The data used in this study was secondary data. The data collection technique used was documentation. The analysis technique used was multiple linear regression analysis computed by SPSS software version 22, hypothesis testing using the F test and t test with a significance level of 5%. Simultaneously, the test results (F test) showed that there was a significant influence of the effect of Exchange Rates, Interest Rates, Inflation, Exports, and Imports on Developing Countries' Stock Price Indices in Asia, while the two other variables namely Interest Rates, Inflation had no significant effect on the Index Developing Country Stock Prices in Asia.


Keywords: stock price index, exchange rates, interest rates, inflation, exports, imports

PENGESAHAN

NO. 319 / Abstract LB/UMP/VIII / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makro ekonomi adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan dan menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat atau negara, perusahaan, dan pasar. Perkembangan ekonomi yang lebih maju akan membuka pikiran masyarakat lebih modern dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang dan melakukan pembangunan di negaranya. Salah satu sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari pasar modal.

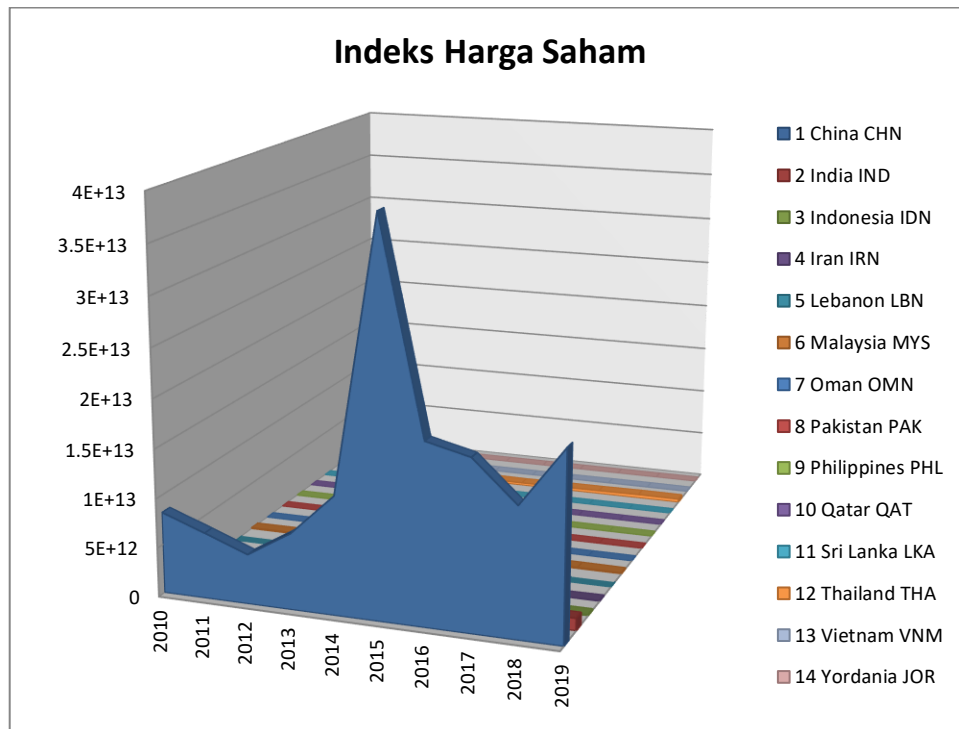
Pasar modal merupakan salah satu alat penggerak perekonomian suatu negara, karena pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggerakkan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Pasar modal memiliki peran penting dan strategi bagi ketahanan ekonomi suatu Negara. Pasar modal di Asia merupakan pasar sedang berkembang (*emerging market*) yang perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makro ekonomi secara umum.

Pasar modal juga merupakan representasi penilaian dalam dunia usaha seperti kondisi perusahaan di suatu negara, karena hampir semua industri di suatu negara terwakili oleh pasar modal (Darwati, Suli dan Nanda Trio

Santoso. 2015). Dalam suatu pasar modal terjadi peningkatan dan penurunan dilihat dari naik, turunnya harga saham yang tercatat melalui fluktuasi pergerakan indeks yang lebih sering dikenal sebagai Indeks Harga Saham Gabungan.

Indeks Harga Saham Gabungan atau yang biasa disingkat IHSG merupakan indeks sektoral BEI. Menurut Tandililin (2010:86) IHSG adalah indeks yang menggunakan seluruh saham yang tercatat sebagai perhitungan indeks harga. Jika IHSG menunjukkan peningkatan mengindikasikan bahwa kondisi perekonomian.

Menurut Widodoatmodjo (2015 : 13), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Di dalam perkembangannya semua kegiatan yang terjadi di pasar modal Indeks inilah yang paling banyak atau yang paling sering digunakan serta dipakai sebagai acuan dalam kegiatan pasar modal di suatu Negara.



Sumber : www.worldbank.org

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia.

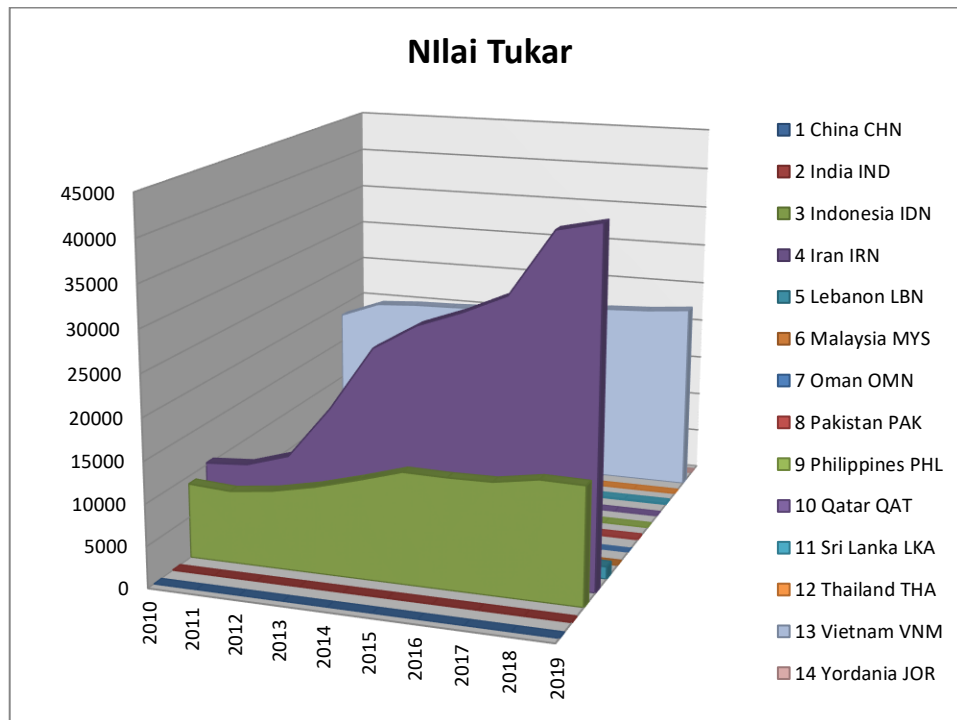
Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Negara berkembang di kawasan Asia cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap Negara nya dimulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 atau dalam kurun waktu selama 10 tahun terakhir. Fluktuasi indeks harga saham Negara berkembang di kawasan Asia rata rata mengalami kenaikan di setiap tahun namun pada tahun 2012 rata-rata indeks harga saham Negara berkembang di kawasan Asia mengalami penurunan, penurunan yang signifikan terjadi di Negara Yordania yaitu sebesar 25,5% .Indeks Harga Saham yang paling tertinggi periode tahun 2010-2019 yaitu Negara Iran sebesar 65.963.990.000 dan Indeks Harga Saham yang paling

rendah periode tahun 2010-2019 yaitu Negara Lebanon sebesar 195.970.000.

Fluktuasi IHSG seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas mencerminkan ketidak pastian perekonomian negara berkembang di kawasan Asia akan berdampak pada investor dalam realisasi tingkat keuntungan yang diharapkan dari modal yang di investasikan. Sehingga, diperlukan adanya analisa untuk mengetahui besar kecilnya keuntungan yang didapatkan.

Perdagangan internasional akan mendorong terjadinya pertukaran dua atau lebih mata uang berbeda. Transaksi ini akan menimbulkan permintaan dan penawaran terhadap suatu mata uang tertentu.

Menurut Sadono Sukirno (2011:397) nilai tukar mata uang (*exchange rate*) atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya.



Sumber : www.worldbank.org

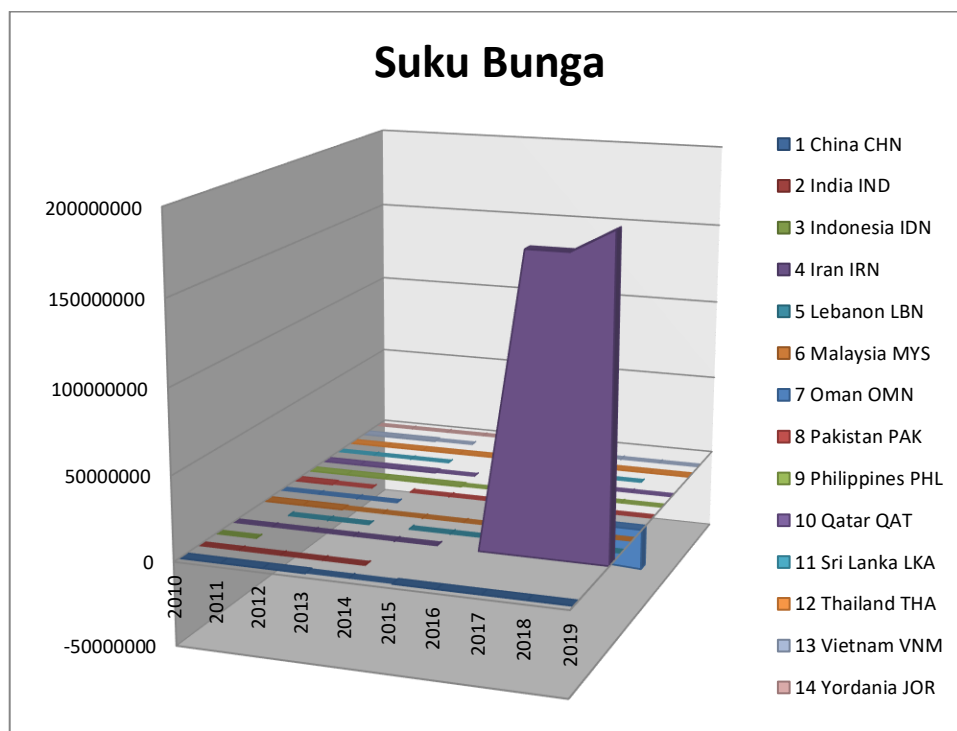
Gambar1.2 Nilai kurs Terhadap Dollar Amerika Negara Berkembang di Asia.

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa Nilai Tukar atau Kurs Negara berkembang di Kawasan Asia cenderung mengalami fluktuatif penguatan dan pelemahan mata uang asing di setiap Negara nya dimulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 atau kurun waktu selama 10 tahun terakhir. Fluktuasi Nilai Tukar Negara berkembang di kawasan Asia rata rata mengalami kenaikan di setiap tahun namun cenderung naik secara perlahan setiap tahunnya namun pada tahun 2017 rata-rata mata uang masing-masing Negara mengalami pelemahan paling tinggi yaitu Negara Thailand yaitu sebesar 3,84%, Nilai tukar mata uang asing yang paling tinggi periode tahun 2019 yaitu Negara Philippines sebesar 51,79 dan

Nilai Tukar yang paling rendah tahun 2019 yaitu Negara Yordania sebesar 0,71

Jika nilai tukar dolar sedang melemah terhadap mata uang asing dan diprediksi akan kembali menguat di masa mendatang, serta alternatif investasi lain dinilai kurang menjanjikan, maka investor cenderung menginvestasikan dananya ke bentuk mata uang dolar. Dijelaskan bahwa hal ini dilakukan dengan harapan ketika kurs dollar terhadap mata uang asing kembali meningkat, sehingga memperoleh gain dari selisih kurs. Kondisi selanjutnya akan berdampak pada pada aktifitas pasar modal, yang akhirnya akan berakibat pada pergerakan IHSG.

Tingkat suku bunga merupakan harga dari penggunaan uang yang dinyatakan dalam persen untuk jangka waktu tertentu. Menurut Sunariyah (2011:80) tingkat suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu.



Sumber : www.worldbankorg.com

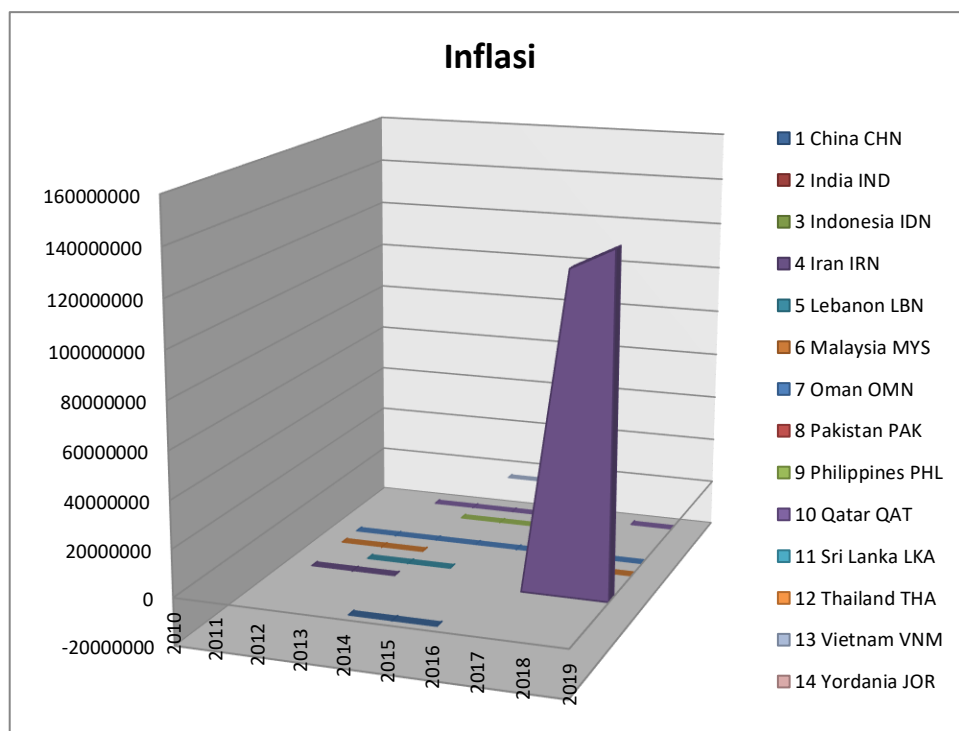
Gambar 1.3 Tingkat Suku Bunga Negara Berkembang di Asia.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga Negara berkembang di kawasan Asia cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya dimulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 atau kurun waktu selama 10 tahun terakhir. Tingkat Suku Bunga Negara berkembang kawasan Asia rata rata mengalami fluktuatif naik turun di setiap tahun namun ada beberapa Negara yang mengalami Penurunan tingkat Suku Bunga seperti di Negara China yang pada tahun 2017 sebesar 0,11 dimana tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 2,90 jika dalam persentase sebesar 96,20%. Tingkat Suku Bunga yang paling tertinggi periode tahun 2019 yaitu Negara Qatar sebesar 9,35 dan Tingkat

Suku Bunga yang paling rendah periode tahun 2019 yaitu Negara Oman sebesar-2,40.

Suku bunga dapat mempengaruhi permintaan saham. Jika tingkat suku bunga cukup tinggi, maka investor akan menarik investasi sahamnya dan mengalihkan pada investasinya dalam bentuk deposito atau tabungan.

Inflasi merupakan ukuran aktivitas ekonomi yang juga sering digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi nasional. Menurut Sadono Sukirno (2011:165) inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus.



Sumber : www.worldbankorg.com

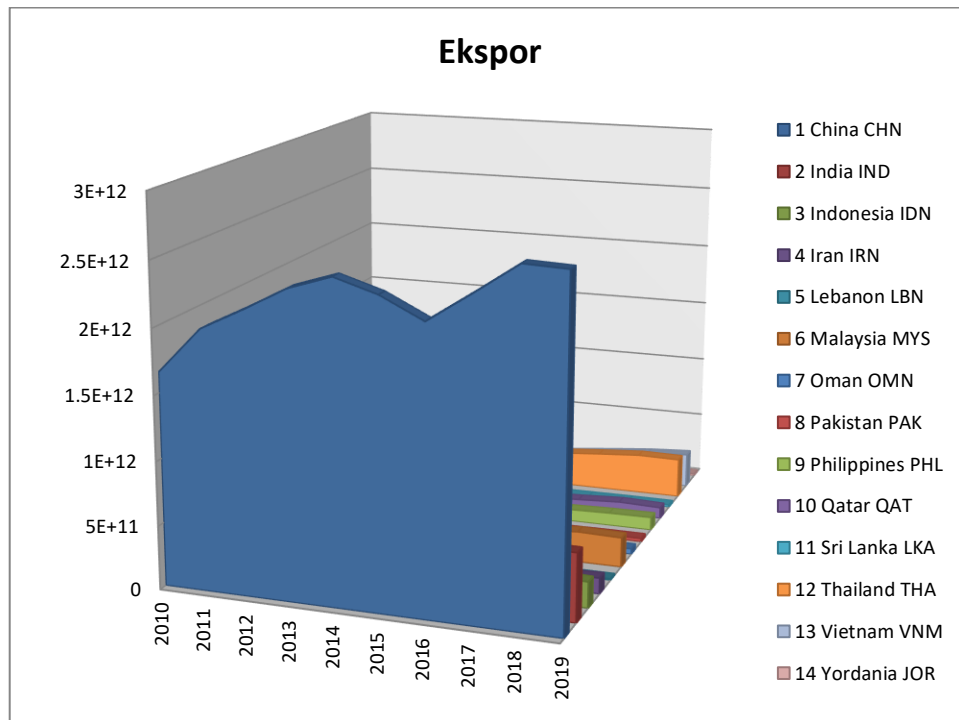
Gambar 1.4 Laju Inflasi Negara Berkembang di Asia.

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa Inflasi Negara berkembang di kawasan Asia cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap

tahun nya dimulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 atau kurun waktu selama 10 tahun terakhir. Fluktuasi Inflasi Negara berkembang di Kawasan Asia rata rata mengalami kenaikan di setiap tahun. namun pada tahun 2015 rata-rata Negara mengalami penurunan nilai Inflasi seperti di Negara Iran, Philippines dan Vietnam yaitu sebesar 96,03%, 123,5%, dan 105,20%. Nilai Inflasi yang paling tertinggi periode tahun 2019 yaitu Negara Pakistan sebesar 8,62 dan Inflasi yang paling rendah periode tahun 2019 yaitu Negara Oman sebesar -3,37

Inflasi adalah faktor makro yang mungkin memberikan pengaruh pada pergerakan IHSG. Rendahnya inflasi yang mengindikasikan stabilnya ekonomi secara makro sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi dan berdampak pada naiknya harga saham.

Ekspor adalah barang luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas, dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Permintaan ekspor adalah jumlah barang atau jasa yang diminta untuk diekspor dari suatu negara ke negara lain (Sukirno, 2010)



Sumber : www.worldbankorg.com

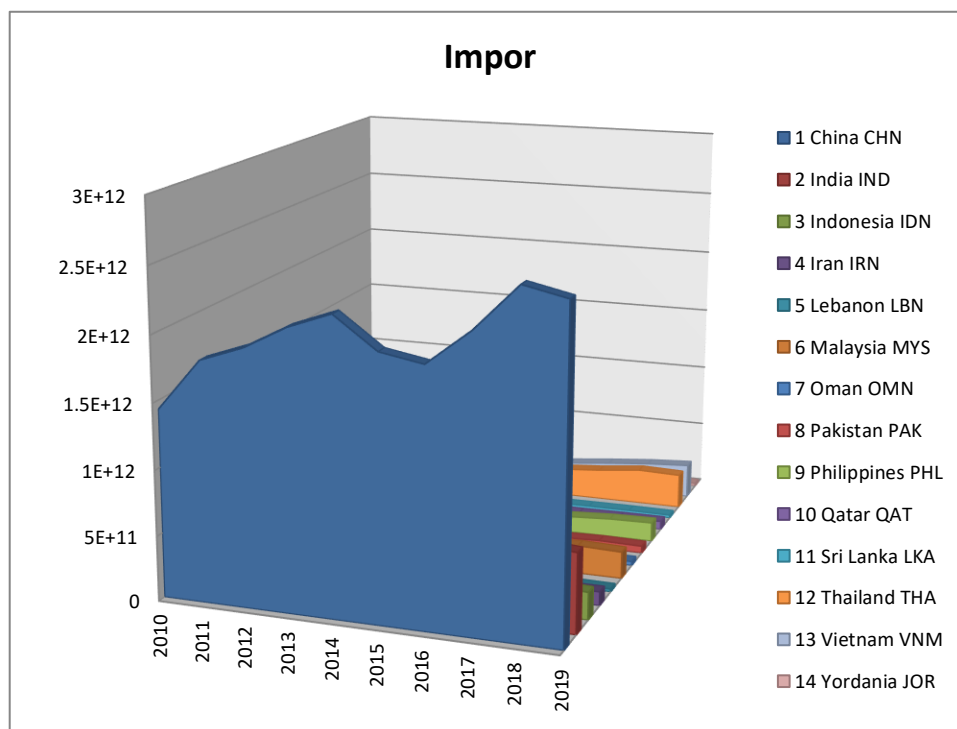
Gambar 1.5 Tingkat Ekspor Negara Berkembang di Asia.

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa Tingkat Ekspor Negara berkembang di kawasan Asia cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya dimulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 atau kurun waktu selama 10 tahun terakhir. Tingkat volume ekspor Negara berkembang kawasan Asia rata rata mengalami fluktuatif naik turun di setiap tahun namun puncak dari tingginya nilai Ekspor Negara di kawasa Asia Tenggara jatuh pada tahun 2018 nilai tertinggi yaitu Negara Qatar yang pada tahun 2018 volume ekspor sebesar 1,025 dimana tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 volume ekspor sebesar 8,520. Volume ekspor yang paling tertinggi periode tahun 2019 yaitu Negara Qatar sebesar 9,201 dan

volume ekspor yang paling rendah periode tahun 2019 yaitu Negara Yordania sebesar 1,628.

Kegiatan ekspor dapat mempengaruhi perkembangan IHSG. Jika ekspor cenderung membaik akan menumbuhkan investasi dan menambah devisa suatu negara. Begitu juga sebaliknya jika ekspor cenderung menurun maka investor akan menarik investasi sahamnya pada yang lain.

Menurut Tanjung (2011:137) transaksi impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Sumber : www.worldbankorg.com

Gambar 1.6 Tingkat Impor Negara Berkembang di Asia.

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa Tingkat Import Negara berkembang di kawasan Asia cenderung mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya dimulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 atau kurun waktu selama 10 tahun terakhir. Tingkat volume Import Negara berkembang kawasan Asia rata rata mengalami fluktuatif naik turun di setiap tahun namun puncak dari tingginya nilai Import Negara berkembang di kawasan Asia jatuh pada tahun 2018 nilai tertinggi yaitu Negara cina yang pada tahun 2018 volume Import sebesar 2,548 dimana tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 volume import sebesar 2,208. Volume import yang paling tertinggi periode tahun 2019 yaitu Negara Cina sebesar 2,476 dan volume import yang paling rendah periode tahun 2019 yaitu Negara Lebanon sebesar 2,238

Fluktuasi impor seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas mencerminkan ketidak pastian pergerakan impor yang dapat berubah-ubah sesuai kondisi di setiap negara. Ketidak pastian impor bisa berdampak pada kegiatan dalam berinvestasi dimana jika suatu negara amat bergantung pada impor, maka jika bahan impor mengalami gangguan akan membuat ketidak stabilan dunia industri dalam memproses produksi yang akan berimbas pada tingkat harga produk yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembangan di Asia”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang didapat adalah :

1. Adakah Pengaruh Makro Ekonomi secara Brsama-Sama Terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia?
2. Adakah Pengaruh Makro Ekonomi secara Parsial Terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Bersumber dari rumusan masalah diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Makro Ekonomi secara Besama-Sama Terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Makro Ekonomi secara Parsial Terhadap Indeks Harga Saham Negara Berkembang di Asia.

3. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk digunakan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan tambahan wawasan di bidang ekonomi, sehingga penulis dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bini Jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi para investor dalam melakukan keputusan guna melakukan kegiatan investor.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan untuk menambah informasi dan bahan referensi bacaan, khususnya bagi penelitian lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Salsabila, Deannes Isyuardhana, Khairunnisa . (2016) .*Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar/Kurs (usd/idr), dan Indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (Studi pada indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011- 2015)*. Jurnal e-Procceding of Management. Vol. 03, No. 02, Agustus 2016.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi :11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fazzia Firda, Hari Purnomo, Wahyuning Murniati . (2018) . *Pengaruh Kurs Valuta Asing dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan (Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di BEI)*.Jurnal Riset Akuntansi . Vol. 1 , No. 2, September 2018
- Galih Purnama Siddiq . (2018) . *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Investasi . Vol.4 , No.2, Nopember 2018
- Geul Lee, Doojing Ryu.(2018).*Asymmetry in the stock Price Response To Macroeconomic Shocks: Evidence From The Korean Market*. Journal of Business Economics and Management. Vol. 19. No. 2, 2018 : 343-359. Collage of economic, sungkyunkwan univeesity.
- Gusti Ayu Diah Akua Miyanti, Luh Putu Wiagustini . (2018) . *Pengaruh Suku Bunga The Fed, Harga Minyak dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia*.E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.5 (2018)
- I Putu Wahyu Putra Asmara, Anak Agung Gede Suarjya .(2018). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018
- Iqbal Imam Zabidi, Nadia Asandimitra . (2018) . *Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga SBI, DOW JONES, dan NIKKEI 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016*.Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.6, No. 4
- Jogianto (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFY Yogyakarta.
- Jogianto (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Linda Setia Budi . (2019) . *Anlisis Pengaruh Indeks Straits Times Singapore (STI), Set Indeks Thailand (SETI), KLCI Malaysia (KLSE), PSEI Philipina, dan Kurs Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017*.Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.3 , No.1. Maret 2019

Muhammad Zeeshan Rafiq, Ji Cheng Jun, Sobia Naseem, Muhammad Mohsin.(2019) .*The main purpose of this research is to find the relationship between market risk, Exchange rate,Interest rate, and bank stock returns in Pakistan*.www.amazoniainvesting.infoVol. 8. No. 21. 2019: 2322-6307. Liaoning Technical University.

Nela Siskawati . (2019) . *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar (Kurs) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017*. Vol .5 No .1 Januari 2019

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Sehat Investasi Teori Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisuis.

Rini Astuti, Joyce Lapian, Paulina Van Rate .(2016).*Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2015*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi . Vol.16, No.02 Tahun 2016

R Safiroh Febrina, Sumiati, Kusuma Ratnawati . (2018). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Harga Saham Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*.Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No.1, Januari 2018.

Sunariyah, S.E. M.Si. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta:UPP-STIM YKPN.

Temy Setiawan, Hary S. Sundoro. 2019. *How Is the Effect of Inflation to Interest Rate, Exchange Rate and Indonesia Composite Index?*.Researchch Jouenal of Finance and Accounting. Vol. 10. No. 10, 2019: 2222-2847. Bunda Mulia University.

Widoatmodji, Sawidji. (2015), *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo

www.worldbankorg.com